

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang Politik Identitas dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, yang membahas tentang bagaimana politik identitas dijalankan oleh tokoh agama dalam mobilisasi pemilih pada Pemilu Legislatif 2024. Adapun hal ini dipicu oleh adanya calon legislatif yaitu Dwi Andi Syahputra yang memenangkan pemilu legislatif 2024 walaupun suara yang diperoleh rendah sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana politik identitas yang digunakan calon tersebut. Perspektif teori yang digunakan yaitu teori politik identitas, teori pemilihan umum, teori demokrasi, dan teori kampanye politik. Metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa tokoh agama memainkan peran strategis dalam memobilisasi pemilih melalui pengaruh sosial-religius yang mereka miliki, dan identitas keagamaan digunakan sebagai alat untuk memperkuat solidaritas kelompok dan meningkatkan dukungan politik terhadap calon tertentu. Sehingga penggunaan politik identitas oleh tokoh agama dalam kontestasi politik lokal di Desa Galang Suka membawa dampak ganda, yakni memperkuat partisipasi politik sekaligus berpotensi menimbulkan polarisasi di masyarakat.

**Kata kunci: Politik Identitas, Tokoh Agama, Mobilisasi Pemilih, Pemilu Legislatif 2024**

### ***Abstract***

This study examines Identity Politics in the 2024 General Election, which discusses how identity politics is carried out by religious figures in mobilizing voters in the 2024 Legislative Election. This was triggered by the presence of a legislative candidate, namely Dwi Andi Syahputra, who won the 2024 legislative election even though the votes he obtained were low, so this study aims to find out how the political identity used by the candidate. The perspective theories used are identity politics theory, general election theory, democracy theory, and political campaign theory. The methodology used is a qualitative method through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this thesis research show that religious figures play a strategic role in mobilizing voters through the socio-religious influence they have, and religious identity is used as a tool to strengthen group solidarity and increase political support for certain candidates. The use of political identity by religious figures in local political contests in Galang Suka Village has a double impact, namely strengthening political participation while also potentially causing polarization in society.

Keywords: Identity Politics, Religious Figures, Voter Mobilization, 2024 Legislative Elections